

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti dalam penelitian ini berusaha untuk melihat gambaran subjektif secara psikologis dari subjek yang diteliti. Pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah untuk menggali nilai dan memberi pemahaman mengenai topik yang diangkat.

Creswell (dalam Hardiansyah, 2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apa pun dari peneliti. Hardiansyah (2014) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama kualitatif menurut (Moleong, 2013) adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dimana data hasil penelitian didapat melalui dua sumber data, yaitu:

3.2.1 Data Primer

Azwar (2016) menyatakan bahwa data primer atau tangan pertama adalah data yang di dapatkan

langsung dari subjek sebagai narasumber informasi yang dicari. Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian adalah purposive sampling, maksudnya pemilihan subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya. Sebutan purposive menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Hardiansyah, 2014). Data primer disini adalah data utama dari dari informal pelaku, Subjek dalam penelitian ini sebanyak lima orang, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jenis Kelamin Subjek perempuan.
- 2) Usia Subjek dalam penelitian ini sesuai dengan teori Hurlock (2012) yang menyatakan usia remaja berada pada 12-18 tahun.
- 3) Usia pernikahan minimal 3 tahun maksimal 6 tahun.
- 4) Berdomisili di Desa Gunung Menang Kecamatan Penukal Kabupaten Pali.

Berikut adalah biodata subjek penelitian:

a. Subjek Pertama

Nama : R
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia Menikah : 14 tahun
 Usia Pernikahan : 5 tahun
 Usia Sekarang : 18 tahun (Di tuakan)

b. Subjek Kedua

Nama : RA
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia Menikah : 15 tahun
 Usia Pernikahan : 5 tahun
 Usia Sekarang : 20 tahun (Di Tuakan)

c. Subjek Ketiga

Nama : H
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia Menikah : 15 tahun

- Usia Pernikahan : 5 tahun
 Usia Sekarang : 20 tahun
- d. Subjek Keempat
 Nama : HP
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia Menikah : 13 tahun
 Usia Pernikahan : 4 tahun
 Usia Sekarang : 19 tahun (Di Tuakan 2 Tahun)
- e. Subjek Kelima
 Nama : C
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia Menikah : 15 tahun
 Usia Pernikahan : 6 tahun
 Usia Sekarang : 20 tahun

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2016). Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, yang mengetahui tentang subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari informan pendukung seperti kades dan Ketip Di Desa Gunung Menang Kecamatan Penukul Kabupaten Pali Sumatera Selatan.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan Di Desa Gunung Menang Kecamatan Penukul Kabupaten Pali Sumatera Selatan. Pertimbangan penulis memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan sesuai dengan fenomena yang peneliti temukan dan sesuai dengan judul yang diajukan peneliti yaitu Citra Diri Perempuan Yang Menikah Muda Di Desa Gunung Menang Kecamatan Penukul Kabupaten Pali Sumatera Selatan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Cartwright (Herdiansyah, 2014) mendefinisikan observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan dan diagnostik (Herdiansyah, 2014). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan yaitu observer tidak diambil bagian secara langsung didalam situasi kehidupan yang diobservasi, tetapi tidak dapat dikatakan sebagai penonton, jadi tidak sebagai pemain. Wawancara, interaksi antara subjek dan peneliti, hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan hasil wawancara.

3.4.2 Wawancara

Stewart dan Cash (dalam Herdiansyah, 2014) wawancara di artikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan memulai pembicaraan sementara yang lainnya hanya mendengar. Moleong (2007) menyatakan, wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur, yaitu menggunakan pertanyaan terbuka,

namun ada batasan tema dan alur pembicaraan. Maksudnya, jawaban yang diberikan oleh narasumber tidak dibatasi, sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apa pun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Hardiansyah, 2014 : 143) Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Foto.
2. Rekaman Wawancara.
3. Ktp.
4. Kartu Keluarga.

Sebagaimana Sugiyono (2009) menyatakan, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, lalu memilih data yang penting, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles dan Huberman yang disebut sebagai model interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, dijelaskan sebagai berikut (Sugiyono, 2009):

3.5.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.5.3 Verifikasi atau Penyimpulan Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.6 Keabsahan Data Penelitian

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data.

Diperlukan beberapa strategi tertentu agar hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kredibilitas datanya. Strategi tersebut antara lain

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi adalah penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti (Hardiansyah, 2014). Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber (menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber), triangulasi teknik (mengecek data kepada sumber yang sama namun teknik berbeda, misal hasil wawancara dicek dengan observasi, atau dokumentasi) (Sugiyono, 2009).

